

ABSTRACT

Dinarzad. Implementation of Scientific Supervision with the collaborative approach to improve the performance of SMP Learning Teacher In Medan. Thesis. Terrain: Education Educational Administration Graduate Program. University of Medan. , 2014.

This study aims to determine whether the implementation of the Scientific Supervision Collaborative approach can improve kinerjaguru field of Indonesian studies at the junior Medan. This study uses action research school. Actions taken to improve teacher performance. This action research consists of four series of activities, namely: (a) planning, (b) action, (c) observation, (d) reflection. The sample of this study were 30 teachers is determined by means of random sampling. Data collection techniques using APKG sheet 1, 2 and evaluation results APKG Learning. Based on the results obtained some conclusions as follows: (1) In pre-cycle, there is no teacher who has a performance score in either category, where the teacher has a score good enough performance in the category of 3.33%, the teacher has a performance score in the unfavorable category amounted to 96.67%, and no teacher performance score in the category of no good. (2) In the first cycle, no teacher performance scores in both categories, where teachers have performance scores in the category at 93.33% is good enough, the teacher has a score in the category of poor performance by 6.67%, and no teacher performance score in the category of no good. (3) In the second cycle, teachers possess good performance score in the category of 66.67%, which teachers have performance scores in the category at 33.33% is good enough, no teacher performance score in the unfavorable category and in the category of no good. The findings of this study found that the scientific supervision of the implementation of the collaborative approach can improve the performance of teachers. Advice to the principal as a supervisor in the execution of his duty to apply the scientific supervision with a collaborative approach. The school superintendent Indonesian field of study can apply the scientific supervision with a collaborative approach. Head to the Field Education Office should provide education and training to principals to expand the horizons of the application of the scientific model of supervision with a collaborative approach. To the teachers of Indonesian in order to always improve science, technology, arts and literatures through education and training.

ABSTRAK

Dinarzad. Implementasi Supervisi Ilmiah dengan dengan pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di SMP Kota Medan. Tesis. Medan : Program Pendidikan Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi Supervisi Ilmiah dengan pendekatan Kolaboratif dapat meningkatkan kinerjaguru bidang studi Bahasa Indonesia pada SMP Kota Medan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian tindakan ini terdiri dari empat rangkaian kegiatan yaitu : (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi. Sampel penelitian ini adalah berjumlah 30 orang guru yang ditentukan dengan cara random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar APKG 1, APKG 2 dan evaluasi hasil Belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Pada pra siklus, tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik, dimana guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebesar 3,33%, guru memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik sebesar 96,67% , dan tidak ada skor kinerja guru dalam kategori tidak baik. (2) Pada siklus pertama, tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik, dimana guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebesar 93,33%, guru memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik sebesar 6,67% , dan tidak ada skor kinerja guru dalam kategori tidak baik. (3) Pada Siklus Kedua , guru memiliki skor kinerja dalam kategori baik sebesar 66,67%, dimana guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebesar 33,33%, tidak ada skor kinerja guru dalam kategori kurang baik dan dalam kategori tidak baik. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa implementasi supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru. Saran kepada kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan tugasnya dapat menerapkan supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif. Kepada pengawas sekolah bidang studi Bahasa Indonesia dapat menerapkan supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan sebaiknya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada kepala sekolah untuk memperluas wawasan tentang penerapan supervisi model ilmiah dengan pendekatan kolaboratif. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar selalu meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra melalui pendidikan dan pelatihan.